

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada Materi Pokok Listrik Dinamis yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* di Kelas X Semester II SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2012/2013 meningkat ditunjukkan dengan sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 38,38 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 72,75.
2. Hasil belajar siswa pada Materi Pokok Listrik Dinamis yang diajar dengan Model Pembelajaran konvensional di Kelas X Semester II SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2012/2013 meningkat tetapi tidak lebih baik dari kelas eksperimen ditunjukkan dengan sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 38,63 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 65,88 dan masih dalam kategori cukup baik.
3. Aktivitas siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pada pertemuan I sebesar 61,41% (kurang), dan pada pertemuan II sebesar 73,44% (cukup) sedangkan pada pertemuan III sebesar 7 (baik).
4. Aktivitas siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas belajar siswa kelas kontrol pada pertemuan I sebesar 47,19% (sangat kurang), dan pada pertemuan II sebesar 55,16% (kurang) sedangkan pada pertemuan III sebesar 57,66% (kurang).
5. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada Materi Pokok Listrik Dinamis Kelas X Semester II SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2012/2013

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya, sebelum memulai pengajaran sebaiknya diberikan pengarahan yang tepat atau instruksi yang jelas kepada siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* .
2. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* ini lebih tepat diterapkan pada kelompok kecil (<30 orang perkelas) agar lebih mudah mengkoordinir kelompok.